

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dan menggunakan penelitian deskriptif analitis kualitatif yaitu menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan variabel sekarang. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2002: 9) yaitu sebagai berikut:

“Penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan variabel sekarang (sedang terjadi), yaitu penelitian deskriptif (*to describe*= menggambarkan/membeberkan)”.

Adapun tujuan dari analisis ini yaitu untuk memecahkan masalah yang ada sekarang dengan cara mengumpulkan data dan diinterpretasikan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, yang akan peneliti mulai bulan Februari 2012- April 2012.

3. Metode Penentuan Subjek Penelitian

Yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah sumber tempat

responden, benda, atau proses terjadinya sesuatu. Yang menjadi sampel adalah guru PAI di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Menurut Husain Usman Purnomo Setiady Akbar (1996:54), observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran dalam observasi yaitu mengetahui perilaku siswa saat mata pelajaran agama berlangsung, kemudian bagaimanakah guru agama mengatasi siswa yang berperilaku menyimpang saat mata pelajaran berlangsung, mengetahui perilaku siswa saat di kantin, dan siswa yang berkeliaran saat jam pelajaran berlangsung.

Metode observasi ini penulis gunakan untuk mengetahui dan mengamati peran guru agama dalam mengatasi kenakalan siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

b. Metode Wawancara

Menurut Kartono (1986:171) wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, yang merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang belum bisa digali melalui metode observasi, sedangkan alat yang digunakan yaitu daftar-daftar *interview guide* artinya berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dan juga

sebagai alat triangulasi atas keabsahan data observasi. Sedangkan wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur atau sering disebut wawancara mendalam (*in depth interview*) yang mirip dengan percakapan informal. Metode ini bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden. Wawancara tak terstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara (Dedy Mulyana, 2004:181). Dalam mengadakan wawancara pada penelitian ini, maka peneliti mewawancarai guru agama Islam, guru bimbingan konseling, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan siswa.

c. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 236) metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, struktur organisasi sekolah, buku prasasti, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya. Adapun data yang diambil dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu data mengenai gambaran umum, letak geografis SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, jumlah guru, data siswa, struktur organisasi dan sarana prasarana, catatan tentang kasus siswa.

5. Metode Analisis Data

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:148) Analisis data adalah proses penyusunan, mengkatégorikan data, mencari pola/tema dengan

maksud untuk memahami maknanya. Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis kualitatif.

Agar data yang terkumpul tersebut dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya analisis dan penafsiran terhadap data tersebut. Proses analisis data pada dasarnya melalui beberapa tahap yaitu: 1). Reduksi data, yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data (kasar) yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. 2). Penyajian data, yaitu proses dimana data yang telah diperoleh, diidentifikasi dan dikategori kemudian disajikan dengan cara mengkaitkan antara satu kategori dengan kategori yang lainnya. 3). Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu tahapan mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat dan proposisi, sedangkan verifikasi ialah tahap untuk menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokannya (Miles, Methew B dan A. Michael Huberman, 1992:17-20). 4). Triangulasi data, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, pada dasarnya ada empat macam triangulasi yaitu: memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyelidik, dan teori-teori, sedangkan triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu data (informasi) yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Untuk

kepentingan ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara bersama guru dengan data hasil wawancara bersama siswa (Lexy J. Maleong, 2001:178).

B. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran lebih jelas, maka penulis memberikan sistematika pembahasan. Maka skripsi akan disusun dalam 7 bab antara lain:

- Bab I :Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah.
- Bab II :Yang berisi tentang Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.
- Bab III :Yang berisi tentang Tinjauan Pustaka, Kerangka Teoritik.
- Bab IV :Yang berisikan tentang Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.
- Bab V :Membahas tentang hasil penelitian yaitu Gambaran Umum SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang meliputi, Letak Geografis, Sejarah Singkat Berdirinya, Visi, Misi dan Tujuan, Struktur Organisasi, Guru, Karyawan dan Siswa, Sarana dan Prasarana yang dimiliki.
- Bab VI :Membahas tentang Uraian Hasil dari Penelitian yaitu tentang Peran Guru Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Menjawab dari Rumusan Masalah yang meliputi: Macam macam kenakalan apa saja

yang terjadi dan Bagaimana Peran Guru Agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Dok VII .M..... D.....